

**PENGARUH STRATEGI PEMECAHAN MASALAH SISTEMATIS  
BERBANTUAN *SOLUTION PATH OUTLINE* (SPO) TERHADAP  
HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X  
SMAN 2 BATANG KAPAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**AFRIYOLA SAPUTRA**

**00312/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**JURUSAN FISIKA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

## PENGESAHAN

Nama : Afriyola Saputra  
NIM : 00312  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

### PENGARUH STRATEGI PEMECAHAN MASALAH SISTEMATIS BERBANTUAN *SOLUTION PATH OUTLINE* (SPO) TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS X SMAN 2 BATANG KAPAS

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

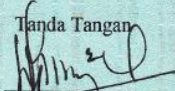
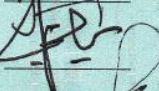
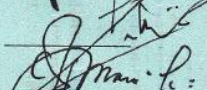
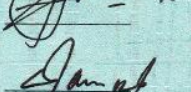
Padang, 28 Desember 2012

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si  
2. Sekretaris : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si  
3. Anggota : Drs. H. Amran Hasra  
4. Anggota : Dra. Hj. Ermaniati Ramli, M.Pd  
5. Anggota : Dra. Nurhayati, M.Pd

Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## ABSTRAK

### **Afriyola Saputra : Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Sistematis Berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Batang Kapas**

Rendahnya hasil belajar siswa diprediksi karena strategi belajar yang diterapkan belum sepenuhnya memberi ruang untuk berkembangnya kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa sulit memahami konsep-konsep fisika yang dipelajari serta sulit memecahkan masalah fisika terutama yang membutuhkan analisa. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk memecahkan masalah ini adalah menggunakan strategi pemecahan masalah sistematis berbantuan *solution path outline* (SPO). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis berbantuan SPO terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 2 Batang Kapas.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Batang Kapas pada tahun ajaran 2012/2013 yang tersebar pada 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, kelas yang terpilih untuk menjadi sampel adalah kelas  $X_1$  dan kelas  $X_3$ . Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes tertulis untuk ranah kognitif dan observasi untuk ranah afektif. Teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah uji kesamaan dua rata-rata yaitu uji  $t$  pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif dan ranah afektif.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen pada ranah kognitif adalah 83,85 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 78,21, sedangkan pada ranah afektif diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 79,88 dan kelas kontrol adalah 71,82. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji  $t$ , pada ranah kognitif diperoleh  $t_{hitung} = 2,48$  dan pada ranah afektif diperoleh  $t_{hitung} = 4,28$ , dengan  $t_{tabel} = 2,00$  pada taraf nyata 0,05, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis kerja diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pemecahan masalah sistematis berbantuan *solution path outline* (SPO) dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 2 Batang Kapas.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul dari skripsi yaitu “ **Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Sistematis Berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 2 Batang Kapas** “.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si sebagai dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis dan Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si sebagai dosen Pembimbing II.
2. Bapak Drs. H. Amran Hasra, Ibu Dra. Hj. Ermanati Ramli, M.Pd dan Ibu Dra. Nurhayati M,Pd sebagai dosen Penguji.
3. Bapak Drs. Akmam, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. Elyani Hanafi selaku Kepala SMAN 2 Batang Kapas.
6. Ibu Neri Maidiarti, S.Pd selaku Guru Pembimbing serta Guru Mata Pelajaran Fisika di SMAN 2 Batang Kapas.
7. Siswa-siswi kelas  $X_1$  dan  $X_3$  di SMAN 2 Batang Kapas.

8. Orang tua dan semua anggota keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.
9. Rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP khususnya pendidikan R 2008 yang telah memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
10. Pihak lainnya yang senantiasa memberi semangat dan berbagai bantuan.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| ABSTRAK .....                                      | i   |
| KATA PENGANTAR .....                               | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                   | iv  |
| DAFTAR TABEL .....                                 | vii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | ix  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | x   |
| BAB I PENDAHULUAN.....                             | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                           | 6   |
| C. Batasan Masalah.....                            | 6   |
| D. Tujuan Penelitian.....                          | 7   |
| E. Kegunaan Penelitian.....                        | 7   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                        | 8   |
| A. Deskripsi Teoritis .....                        | 8   |
| 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)..... | 8   |
| 2. Pembelajaran Fisika.....                        | 10  |
| 3. Strategi Pemecahan Masalah.....                 | 13  |

|                                                                                             |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Strategi Pemecahan masalah sistematis berbantuan <i>Solution Path Outline</i> (SPO)..... | 17        |
| 5. Berpikir Kritis .....                                                                    | 20        |
| 6. Hasil Belajar .....                                                                      | 21        |
| B. Kerangka Berpikir .....                                                                  | 26        |
| C. Perumusan Hipotesis .....                                                                | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                      | <b>29</b> |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....                                                     | 29        |
| B. Populasi dan Sampel.....                                                                 | 30        |
| 1. Populasi.....                                                                            | 30        |
| 2. Sampel .....                                                                             | 30        |
| C. Variabel dan Data.....                                                                   | 32        |
| 1. Variabel.....                                                                            | 32        |
| 2. Data.....                                                                                | 32        |
| D. Prosedur Penelitian.....                                                                 | 33        |
| 1. Tahap Persiapan .....                                                                    | 33        |
| 2. Tahap Pelaksanaan .....                                                                  | 34        |
| 3. Tahap Penyelesaian .....                                                                 | 36        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                                             | 37        |
| F. Instrumen Penelitian.....                                                                | 37        |
| 1. Instrumen Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif .....                                        | 37        |
| 2. Instrumen Hasil Belajar Pada Ranah Afektif .....                                         | 41        |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                               | 44        |

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| 1. Analisis Data Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif..... | 44 |
| 2. Analisis Data Hasil Belajar Pada Ranah Afektif.....  | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN.....                            | 48 |
| A. Deskripsi Data.....                                  | 48 |
| 1. Deskripsi Data Ranah Kognitif .....                  | 48 |
| 2. Deskripsi Data Ranah Afektif .....                   | 49 |
| B. Analisis Data.....                                   | 51 |
| 1. Analisis Data Ranah Kognitif .....                   | 51 |
| 2. Analisis Data Ranah Afektif .....                    | 53 |
| C. Pembahasan.....                                      | 61 |
| BAB V PENUTUP .....                                     | 64 |
| A. Kesimpulan .....                                     | 64 |
| B. Saran .....                                          | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                    | 65 |
| Lampiran.....                                           | 67 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                     | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Nilai Rata-rata Ujian Harian Fisika Siswa Kelas X SMAN 2<br>Batang Kapas.....          | 3       |
| 2. Kata Kerja Operasional Penilaian Ranah Afektif.....                                    | 24      |
| 3. Bagan Rancangan Penelitian .....                                                       | 29      |
| 4. Hasil Uji Normalitas Tes Awal Kedua Kelas Sampel .....                                 | 31      |
| 5. Hasil Uji Homogenitas Tes Awal Kedua Kelas Sampel.....                                 | 31      |
| 6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel .....                              | 32      |
| 7. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol .....                               | 34      |
| 8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....                                             | 39      |
| 9. Indeks Kesukaran Soal.....                                                             | 40      |
| 10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal .....                                            | 41      |
| 11. Lembar Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif .....                                    | 41      |
| 12. Klasifikasi Aspek Afektif.....                                                        | 43      |
| 13. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel pada<br>Ranah Kognitif ..... | 48      |
| 14. Proporsi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Ranah Afektif untuk Kedua<br>Kelas sampel..... | 49      |
| 15. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel pada<br>Ranah Afektif .....  | 49      |
| 16. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....                            | 51      |
| 17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Kognitif.....                           | 52      |
| 18. Hasil Uji t Kelas sampel Ranah Kognitif .....                                         | 52      |

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 19. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif.....   | 59 |
| 20. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel pada Ranah Afektif ..... | 59 |
| 21. Hasil Uji t Kelas sampel Ranah Afektif .....                | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                                                                                                        | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Berpikir .....                                                                                                           | 28             |
| 2. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek<br>Interaksi Siswa dengan Guru.....                             | 53             |
| 3. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek<br>Interaksi antar Peserta Didik.....                           | 54             |
| 4. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek<br>Kerjasama Kelompok.....                                      | 55             |
| 5. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek<br>Aktifitas Peserta Didik dalam Kelompok .....                 | 56             |
| 6. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Kedua Kelas Sampel pada Aspek<br>Partisipasi Peserta Didik dalam Menyimpulkan pembahasan..... | 57             |
| 7. Grafik Kumulatif Aspek Afektif Siswa Untuk Kedua Kelas Sampel.....                                                                | 58             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                       | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Analisis Motivasi Belajar Siswa .....                       | 67      |
| 2. Uji Normalitas Kelas Sampel .....                           | 69      |
| 3. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....                           | 71      |
| 4. Uji Hipotesis Kelas Sampel.....                             | 72      |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                      | 73      |
| 6. <i>Solutoin Path Outline</i> .....                          | 88      |
| 7. Lembar Kerja Siswa .....                                    | 90      |
| 8. Format Penilaian Afektif.....                               | 94      |
| 9. Angket Motovasi Belajar .....                               | 102     |
| 10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....                              | 105     |
| 11. Soal Uji Coba .....                                        | 108     |
| 12. Distribusi Hasil Uji coba.....                             | 118     |
| 13. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba .....                  | 120     |
| 14. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba..... | 122     |
| 15. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir .....                             | 124     |
| 16. Soal Tes Akhir .....                                       | 127     |
| 17. Distribusi Nilai Tes akhir .....                           | 135     |
| 18. Uji Normalitas Tes Akhir .....                             | 136     |
| 19. Uji Homogenitas Tes Akhir .....                            | 138     |
| 20. Uji Hipotesis Tes Akhir .....                              | 139     |

|                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 21. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif .....                             | 140 |
| 22. Rekapitulasi Analisis Data hasil belajar Ranah Afektif Kedua Kelas<br>Sampel..... | 144 |
| 23. Uji Normalitas Ranah Afektif .....                                                | 145 |
| 24. Uji Homogenitas Ranah Afektif .....                                               | 147 |
| 25. Uji Hipotesis Ranah Afektif.....                                                  | 148 |
| 26. Tabel Distribusi z.....                                                           | 149 |
| 27. Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....                                           | 150 |
| 28. Nilai Kritik Sebaran F .....                                                      | 151 |
| 29. Nilai Persentil Untuk Distribusi t .....                                          | 153 |
| 30. Surat Izin Penelitian.....                                                        | 154 |
| 31. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian .....                                 | 156 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fisika merupakan ilmu yang berkembang dari pengamatan gejala-gejala alam dan interaksi yang terjadi di dalamnya. Ilmu fisika dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada peristiwa gerak, pembiasan cahaya, terjadinya pelangi, gempa bumi dan sebagainya. Dengan demikian fisika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat dekat dengan kita.

Selain itu, ilmu fisika mendasari perkembangan teknologi. Fisika memberikan pelajaran yang baik kepada manusia untuk hidup selaras berdasarkan hukum alam. Untuk dapat mengelola sumber daya alam dan menguasai teknologi secara optimal dibutuhkan pemahaman yang baik tentang fisika. Kondisi ini menunjukkan bahwa fisika memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia.

Menyadari pentingnya peranan fisika dalam kehidupan, sudah seharusnya fisika menjadi pelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu, guru harus berupaya menarik minat siswa dalam pembelajaran, melatih kemampuan berfikir siswa untuk menghasilkan gagasan. Salah satu cara untuk mengembangkan daya fikir siswa adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari

Guru diharapkan dapat membuat siswa untuk lebih berminat dalam mengikuti pelajaran fisika dan merubah anggapan siswa yang keliru tentang fisika itu sendiri. Jadi kompetensi guru dalam penyajian materi sangatlah diharapkan demi keberhasilan siswanya dalam memahami pelajaran fisika. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat merupakan suatu alternatif mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran fisika. Penerapan suatu strategi pembelajaran harus di tinjau dari segi keefektifan, keefesienan dan kecocokannya dengan karakteristik materi pelajaran dan keadaan siswa yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, minat, waktu yang dimiliki dan keadaan sosial ekonomi siswa sebagai objek. Jadi untuk tujuan yang berbeda guru harus menggunakan teknik penyajian yang berbeda guna mencapai tujuan pembelajaran.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan fisika seperti penyempurnaan kurikulum, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan guru. Penyempurnaan kurikulum dimulai dengan diberlakukannya kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Inti KBK adalah pendidikan diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan menguasai seperangkat kompetensi tertentu, dengan target evaluasi dilakukan berbasis proses dan hasil. Pada tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP distandarisasi berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Pada tahun 2007 pemerintah memasukkan unsur inovatif dan menyenangkan dalam mengimplementasikan KTSP, dikenal dengan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan

(PAIKEM). Beberapa kegiatan lainnya tampak pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang rutin diadakan pada tiap-tiap tingkat Kabupaten dan Kota serta mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG) di setiap sekolah. Dengan demikian diharapkan pencapaian hasil belajar siswa lebih baik, akan tetapi pada kenyataannya, berbagai masalah dan kendala masih ditemui dalam pembelajaran fisika di sekolah.

Kenyataan yang ditemui dilapangan, fisika dianggap oleh sebagian siswa sebagai pelajaran yang kurang menarik, abstrak, dan selalu dengan rumus matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil studi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan angket motivasi belajar kepada Siswa SMAN 2 Batang Kapas pada sebuah kelas X, menggambarkan bahwa minat belajar siswa yang rendah, seperti yang terlihat pada Lampiran 1. Kondisi ini akan berdampak terhadap hasil belajar fisika siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas X SMAN 2 Batang Kapas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran fisika kurang memuaskan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Harian Fisika Siswa Kelas X Semester 1  
SMAN 2 Batang Kapas Tahun Ajaran 2011/2012**

| Kelas          | Rata-rata nilai UH |
|----------------|--------------------|
| X <sub>1</sub> | 65                 |
| X <sub>2</sub> | 59                 |
| X <sub>3</sub> | 66                 |
| X <sub>4</sub> | 57                 |
| X <sub>5</sub> | 63                 |

(Sumber : Tata Usaha SMAN 2 Batang Kapas)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa kualitas pembelajaran fisika masih terlihat rendah, belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang



ditetapkan oleh guru fisika SMAN 2 Batang Kapas yaitu 70. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan target pembelajaran dari kebanyakan guru adalah pada penyelesaian materi saja, bukan pada bagaimana siswa menguasai materi dan paham dengan konsep-konsep fisika. Disisi lain, rendahnya hasil belajar fisika siswa disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dari kenyataan yang terlihat ini maka dibutuhkan suatu solusi yang tepat agar pembelajaran tidak menjadi monoton dan membosankan. Menurut Wena (2011: 52) “Pada hakekatnya program pembelajaran bertujuan tidak hanya memahami dan menguasai apa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang *mengapa hal itu terjadi*”. Selain itu, pembelajaran menurut KTSP juga menuntut siswa untuk dapat memecahkan masalah. Berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran dengan menerapkan strategi pemecahan masalah menjadi sangat penting bagi siswa.

Strategi pemecahan masalah merupakan bagian dari strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran penyelesaian masalah memberi tekanan pada terselasaikannya suatu masalah secara sistematis. Pentingnya strategi pemecahan masalah ini karena belajar pada prinsipnya adalah suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Proses ini berlangsung secara bertahap, mulai dari menerima stimulus dari lingkungan, sampai pada memberi respons yang tepat terhadap persoalan tersebut.

Pembelajaran menggunakan strategi pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan penelitian Ihsan Hidayat

(2012) dengan menerapkan strategi pemecahan masalah Polya, kesimpulan yang didapat adalah penerapan strategi pemecahan masalah Polya memberikan pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar fisika siswa baik pada ranah kognitif maupun ranah afektif yang ditandai dengan terdapatnya perbedaan hasil belajar. Selain itu Yosse Winda (2011) juga melakukan penelitian dengan menerapkan strategi pemecahan masalah *wankat dan oreovocz*, kesimpulan yang didapat adalah terdapat pengaruh yang berarti penerapan Strategi Pemecahan Masalah *Wankat dan Oreovocz* terhadap hasil belajar fisika siswa.

Beranjak dari hasil penelitian tersebut, maka salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Strategi Pemecahan Masalah. Strategi pemecahan masalah yang digunakan adalah strategi pemecahan masalah sistematis. Strategi pemecahan masalah sistematis adalah petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Krames, dkk dalam Wena (2011: 60) mengemukakan tahap-tahap operasional strategi pemecahan masalah sistematis sebagai berikut: Memahami masalah, Membuat rencana penyelesaian, Melaksanakan rencana penyelesaian, Memeriksa kembali/mengecek hasil. Strategi pemecahan masalah tersebut dipandu dengan lembaran *solution path outline* SPO. SPO merupakan panduan dalam menyelesaikan masalah yang dikemukakan oleh Ronis (2001: 44), dimana langkah-langkahnya adalah: *restate the problemin your own word, form the hyphotesi, identify learning issues, research learning issues, test new information, proceed the resolution/solution*.

Dengan menggunakan strategi ini diharapkan siswa menjadi aktif dan dapat mengembangkan ide-idenya serta melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, selain itu hasil pemikiran siswa terorganisasi dengan baik. Dengan menerapkan strategi pemecahan masalah sistematis dipandu dengan langkah-langkah SPO secara terus menerus diharapkan siswa terbiasa untuk menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, kreatif, dan berfikir kritis serta masalah-masalah yang biasa terjadi dalam pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMAN 2 Batang Kapis”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang berarti penerapan strategi pemecahan masalah sistematis berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMAN 2 Batang Kapis?.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Materi yang diberikan sesuai dengan materi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas X semester 1 pada materi Gerak Lurus di SMAN 2 Batang Kapas.
2. Hasil belajar yang di nilai pada ranah kognitif dan afektif.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis berbantuan *Solution Path Outline* (SPO) terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas X SMAN 2 Batang Kapas.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan Fisika di jurusan fisika FMIPA UNP.
2. Masukkan bagi guru dalam memilih strategi dan alat pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa lebih tertarik dengan pelajaran fisika.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan penelitian pendidikan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar fisika.